RINGKASAN

ANALISIS KADAR VITAMIN C PADA JUS BUAH TOMAT *(solanum Itahc lycopersicum*)DENGAN PENGARUH PENAMBAHAN SUKROSA 5,5 % MENGGUNAKAN METODE TITRASI IODIMETRI

Erdelinda Selina

Buah Tomat *(Lycopersicum esculentum Mill*) merupakan salah satu tanaman yang sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia yang mengandung vitamin C. Buah tomat dapat dikonsumsi secara langsung atau diolah dalam bentuk minuman sari buah (jus) karena lebih efisien dan praktis. Saat proses pembuatan jus, umumnya perlu dilakukan penambahan gula untuk menambah cita rasa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan sukrosa terhadap asam askorbat yang terkandung pada sari jus buah tomat *(Lycopersicum esculentum Mill*) dengan menggunakan metode titrasi iodimetri. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan konsentrasi asam askorbat pada sari jus buah tomat tanpa penambahan sukrosa dan dengan penambahan sukrosa 5,5% selama 24 jam. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa asam askorbat pada sampel sari jus buah tomat setelah dilakukan penyimpanan selama 24 jam mengalami penurunan pada masing-masing perlakuan tanpa penambahan sukrosa dan Dengan penambahan sukrosa 5,5%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penambahan sukrosa dapat berpengaruh terhadap penurunan asam askorbat pada sari jus buah tomat.

Kata Kunci : Asam Askorbat, Sari Jus Buah Tomat, Sukrosa, Titrasi Iodimetri.